

Optimalisasi Keahlian Komputer Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Remaja Dan Pemuda Warga Gampong Kuala Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe

Mukhlisul Muzahid¹, M. Yazid AR², Lianti³, Muhammad Suip⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA
Email: mukhlisul.mz@gmail.com (penulis korespondensi)

Abstrak— Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di gampong Kuala Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang konsep dasar aplikasi komputer khususnya Microsoft Word dan Excel. Target kegiatan ini diharapkan peserta mampu memahami dan mengaplikasikan Microsoft Word dan Excel dalam kegiatannya di dunia kerja. Selain itu juga peserta memiliki satu keahlian dan memberikan kepercayaan diri para peserta dalam menghadapi persaingan dunia kerja untuk sekarang dan dimasa depan (setelah pandemi Covid-19 selesai)

Target luaran yang diinginkan dicapai adalah diharapkan para remaja dan pemuda memiliki keahlian (skill) sehingga dapat bersaing dalam mengisi lowongan kerja, baik di perusahaan maupun di instansi pemerintahan. Selain itu hasil kegiatan ini akan dipublikasikan pada Prosiding Semnas Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2022 .

Setelah dilakukan pelatihan selama 2 hari, peserta pelatihan sudah mampu memahami dan mempraktekkan aplikasi Microsoft Word dan Excel dengan baik, secara umum keberhasilan pelatihan ini mencapai hasil sebesar 80,0%.

Kata kunci ; Keahlian, Aplikasi Komputer, Pandemi, Covid-19

Abstract— Community Service Activities are carried out in Kuala village, Blang Mangat District, Lhokseumawe City. This activity provides participants with knowledge and understanding of the basic concepts of computer applications, especially Microsoft Word and Excel. The target of this activity is that participants are expected to be able to understand and apply Microsoft Word and Excel in their activities in the world of work. In addition, participants have one expertise and give participants confidence in facing the competition in the world of work for now and in the future (after the Covid-19 pandemic is over).

The output target to be achieved is that it is hoped that teenagers and youth will have skills so that they can compete in filling job vacancies, both in companies and in government agencies. In addition, the results of this activity will be published in the 2022 Lhokseumawe State Polytechnic National Semester Proceedings.

After training for 2 days, the training participants were able to understand and practice Microsoft Word and Excel applications well, in general the success of this training achieved results of 80.0%.

Keywords ; Expertise, Computer Applications, Pandemic, Covid-19

I. PENDAHULUAN

Pembangunan yang sedang dilaksanakan pemerintah saat ini telah membawa perubahan dalam berbagai sektor. Disisi lain pembangunan juga berdampak pada kesenjangan sosial bila dilihat dari komposisi penduduk yang tidak merata dalam berbagai bidang, salah satunya dalam hal mendapatkan pendidikan yang layak. Disatu pihak masyarakat mempunyai pendidikan yang tinggi, di sisi banyak masyarakat tidak mempunyai pendidikan yang layak karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki baik faktor intern maupun extern. Melihat dari kenyataan ini maka perlu kiranya diberikan suatu keterampilan dan keahlian dalam teknologi, khususnya komputer sebagai sarana yang memadai dalam mengejar ketertinggalan dan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

Untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan keahlian perlu kiranya dilakukan pelatihan yang berguna dan memberi bekal yang memadai bagi masyarakat khususnya remaja putus sekolah. Pembekalan dan pelatihan itu bertujuan meningkatkan kemampuan para peserta pelatihan, sehingga hasilnya dapat berkualitas, handal, tangguh dan unggul serta dapat mewujudkan kemampuan dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Salah

satu pelatihan yang dapat diwujudkan adalah pelatihan bidang teknologi komputer yang memang saat ini sangat dibutuhkan sehingga sebagai syarat dalam memasuki dunia kerja yang berbasis komputerisasi.

Kota Lhokseumawe merupakan daerah yang sedang membangun tidak luput dari masalah pengangguran, khususnya di kecamatan Blang Mangat yang merupakan kecamatan ujung timur kota Lhokseumawe, indikator masalahnya dapat dilihat dari jumlah usia produktif usia 17 tahun sampai 50 tahun dari tahun ke tahun angka pengangguran selalu meningkat. Tanpa dibarengi lapangan kerja yang memadai ditambah lagi faktor lain seperti faktor budaya dan sosial, maka keadaan masyarakat di daerah ini akan semakin sulit dalam segi pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Kebutuhan akan keterampilan komputer bagi remaja dan pemuda menjadi hal yang penting sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu keterampilan ini diperkenalkan khususnya pengoperasian komputer, keterampilan ini akan memberi kemudahan bagi remaja tersebut pada waktu mencari pekerjaan maupun menciptakan lapangan kerja.

Bagi peserta, pelatihan diarahkan pada tehnik aplikatif dalam mengoperasikan komputer khususnya program Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel. Sebagai peserta nantinya mereka akan diberi pelatihan dan praktek dalam aplikasi komputer, agar tercapai tujuan dan sasaran yang maksimal, peserta akan terus dikontrol dan dilatih secara individu dengan demikian kesinambungan pelatihan ini tidak hanya pada tingkat teori saja, tetapi lebih banyak ke prakteknya yang dikhususkan pada Microsoft Word dan Microsoft Excel secara berjenjang. Alasan pelatihan ini karena selain kemudahan juga agar terdapat keseragaman dalam jenis program yang ajarkan misalnya Pengenalan Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Secara substantif sasaran pelatihan aplikasi komputer untuk remaja di Gampong Kuala Kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe adalah :

- Mampu memahami dan mengenal fungsi dari bagian (perangkat) komputer.
- Mampu mengoperasikan komputer dengan baik
- Serta mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut menurut kebutuhan nanti dilapangan kerja.
- Dapat membuka wawasan dan pola pikir masyarakat untuk terus belajar ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi era globalisasi.

Dengan hal-hal ini nantinya diharapkan akan memudahkan para peserta mengambil peluang masuk dunia kerja atau penciptaan lapangan pekerjaan yang pada akhirnya memberi peluang mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan dan aplikasi langsung dengan menggunakan Personal Computer (PC) yang dilaksanakan di ruang Laboratorium Komputer Akuntansi Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. Berdasarkan analisa situasi dan permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan dalam pelatihan ini bagi para remaja dan pemuda gampong Kuala adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pelatihan bagi para peserta tentang penggunaan aplikasi komputer agar lebih mudah dalam kegiatannya sehari-hari.
- b. Memberikan pemahaman terhadap para peserta tentang pentingnya penerapan dan penggunaan teknologi informasi dan komputer dalam menyongsong dunia kerja.
- c. Mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang terbaru (uptodate) tentang penggunaan program-program dan software teknologi informasi saat ini, agar peserta tidak ketinggalan informasi teknologi.
- d. Para peserta pelatihan diajarkan bagaimana mempraktekkan secara langsung aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel.
- e. Menjelaskan dan tanya jawab langkah-langkah strategis bagi para peserta pelatihan agar bisa mempraktekkan aplikasi komputer dalam waktu yang singkat.
- f. Membuat contoh kasus sederhana penggunaan aplikasi, agar peserta mudah memahami dan mempraktekkan langsung pada saat mengikuti pelatihan.

Tabel 1. Tahapan Solusi yang ditawarkan

Tahapan	Solusi
Pelatihan	Menjelaskan secara teoritis tentang penggunaan aplikasi komputer terutama Microsoft Word dan Excel.
Ceramah	Memberi pemahaman tentang pentingnya teknologi informasi dalam dunia kerja.
Diskusi	Mendiskusikan penggunaan program program dan software aplikasi komputer
Praktek	Peserta pelatihan dapat mempraktekkan langsung tentang tentang aplikasi komputer
Tanya jawab	Peserta dapat melakukan tanya jawab bagaimana strategi penggunaan dengan tepat
Monitoring	Pendampingan peserta selama masa pelatihan.
Evaluasi	Mengukur kemampuan peserta dengan melakukan pengujian (test)

Kegiatan pelatihan penerapan Ipteks ini akan dilaksanakan dengan pendekatan sebagai berikut :

Persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa kegiatan, yaitu :

1. Mempersiapkan tempat pelatihan.
Persiapan tempat pelatihan, seperti: ruangan ruangan laboratorium komputer untuk proses belajar mengajar yang dilengkapi meja, kursi, papan tulis, infocus dan peralatan tulis.
2. Mempersiapkan bahan pelatihan.

Persiapan bahan pelatihan, seperti : buku tulis, pulpen, penggaris, map serta modul (bahan ajar) yang diajarkan didalam pelatihan.

3. Penentuan peserta pelatihan.
Peserta ditargetkan terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berstatus siswa dan ex-siswa warga gampong Kuala.
4. Penentuan instruktur (tenaga pengajar) pelatihan.
Tenaga pengajar pelatihan direncanakan terdiri dari 3 orang yaitu ketua dan anggota tim penerapan pengabdian kepada masyarakat.

5. Membentuk kelompok diskusi peserta.

Peserta disarankan untuk membentuk kelompok belajar masing-masing yang berjumlah maksimal 3 orang untuk setiap kelompok.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dengan berbagai metode pendekatan, yaitu :

1. Pre test
Pre test dilaksanakan pada awal pelatihan untuk menguji kemampuan peserta dengan soal pertanyaan tentang aplikasi komputer.
2. Ceramah
Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah oleh para instruktur untuk memberikan teori dan penjelasan berkenaan tentang konsep aplikasi komputer.
3. Diskusi
Diskusi dilaksanakan untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan dari peserta, serta didiskusikan berbagai permasalahan yang terjadi sekarang ini.
4. Kerja kelompok
Kerja kelompok dilaksanakan untuk peserta agar terbiasa bekerja sama dalam memecahkan masalah dan mencari solusi dari berbagai masalah.
5. Praktek
Setiap peserta akan diberikan soal dan kasus untuk dapat berpraktek langsung bagaimana penerapan aplikasi komputer.
6. Post test
Post test dilaksanakan pada akhir pelatihan berupa soal ujian untuk mengukur kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan ini.
7. Follow up (keberlanjutan)
Follow up akan dilaksanakan dengan memberi penjelasan tentang berbagai masalah yang dihadapi peserta, baik secara komunikasi langsung maupun dengan menggunakan komunikasi via telepon.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan konsultasi langsung pada instruktur pelatihan dengan waktu efektif selama 2 (dua) hari dengan durasi 8 (delapan) jam per hari, kemudian peserta dapat melakukan kali konsultasi langsung kegiatan (follow up). Peserta pelatihan direncanakan sebanyak 10 (sepuluh) orang peserta, yang direkrut dari remaja dan pemuda yang berdomisili di desa Kuala Kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe. Pelatihan direncanakan akan dilaksanakan di Laboratorium Akuntansi Komputer Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Pre test dan post test dalam mengukur keberhasilan pelatihan merupakan bagian dari metode kegiatan. Pre test dilakukan dengan metode judgment dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta untuk mengukur kemampuan awal sebelum dilatih. Alasan pengambilan metode judgment selain karena peserta tidak semua mempunyai keterampilan mengoperasikan komputer sesuai dengan mekanisme juga karena jumlah peserta sedikit sehingga memudahkan dalam

evaluasi kemampuan awal. Sementara penilaian keberhasilan pelatihan dilihat dari kemampuan peserta dalam mengoperasikan program-program yang diajarkan dan menjawab pertanyaan yang diajukan, hasil ini dijadikan sebagai post test akhir.

Adapun materi yang telah diberikan dalam pelatihan aplikasi komputer yang berlangsung selama 2 (dua) hari merupakan hasil evaluasi kemampuan peserta. Dasar penentuan materi pelatihan ini ditetapkan berdasarkan hasil pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa peserta umumnya belum sepenuhnya mengetahui teknis pengoperasian komputer yang baik, bahkan belum bisa menjalankan program-program komputer. Oleh karena itu, maka ditetapkan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta pelatihan.

Pelatihan yang diberikan bersifat praktek dan diskusi menyangkut program-program dan icon-icon yang sering digunakan di dalam aplikasi dan kebutuhan dunia kerja, prosentase pengarahannya dalam praktek 50%, diskusi 25% dan ceramah 25%.

Konsultasi langsung yang dilakukan oleh para peserta kepada instruktur dilakukan setelah peserta diberikan pelatihan sebanyak 3 kali dan tujuan konsultasi ini untuk memastikan kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi komputer yang telah dipelajari.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pelatihan aplikasi komputer diikuti oleh para remaja Gampong Kuala kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe. Pelatihan yang diselenggarakan selama 2 hari dari tanggal 18 sampai dengan 19 Agustus 2022 diikuti oleh 10 orang peserta. Salah satu pertimbangan pelatihan ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Lhokseumawe karena ketersediaan laboratorium komputer yang relative lengkap dan didukung oleh staf pengajar yang memiliki kemampuan komputer yang baik.

Sebelum pelatihan Aplikasi komputer dimulai, peserta diwajibkan mengikuti pre test untuk mengetahui pemahaman dasar mereka tentang program aplikasi komputer. Soal-soal pre test bersumber dari materi yang akan diberikan pada pelatihan meliputi: Pengenalan perangkat komputer, program aplikasi komputer, menu-menu program komputer, microsoft office (Word, Excel) dan juga fungsi control (Ctrl) pada keyboard. Selanjutnya, kemampuan peserta dibagi dalam tiga kategori berdasarkan nilai pre test, yaitu kategori kurang dengan nilai 0 – 50; kategori cukup dengan nilai 51 – 70; dan kategori baik dengan nilai di atas 70.

Berdasarkan hasil pre test, sebanyak 5 orang dari jumlah peserta atau 50 persen memiliki kemampuan yang kurang tentang aplikasi komputer, sebanyak 3 orang atau 30 persen memiliki kemampuan cukup, dan sebanyak 2 orang atau 20 persen memiliki kemampuan baik

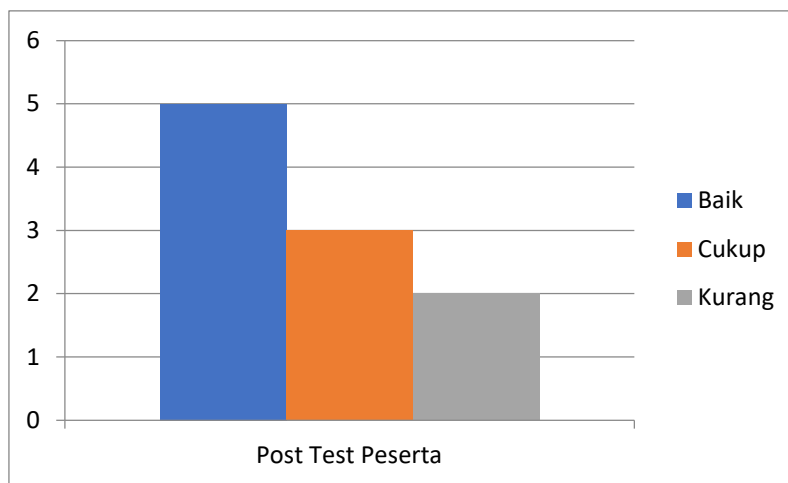
Pada hari pertama, peserta diberikan teori dan praktik dalam bentuk soal-soal latihan berkaitan dengan materi Microsoft Word, seperti membuka lembar kerja Word, membuat surat, mengedit ketikan/ tulisan, fungsi menu home, insert, pagelayout, fungsi control, dan menu-menu program komputer. Pada sesi kedua atau siang hari para peserta melakukan praktik langsung tentang Word tentang bagaiman

cara mengatur margin kertas, page number, header-footer, clip art, chart dan sampai dengan mencetak/ print laporan dan surat-surat yang telah diketik sebelumnya, dan dilanjutkan dengan latihan dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

Sementara itu, pada hari kedua, peserta diberikan teori dan langsung mencoba mempraktekkan penerapan Microsoft Excel serta menyelesaikan dengan baik soal-soal latihan berkaitan dengan materi tersebut. Peserta secara langsung mempraktekkan tentang lembar kerja Excel seperti membuat tabel, penomoran, menginsert gambar, chart, insert cell, format, dan juga mengatur pagelayout. Pada sesi kedua atau siang hari para peserta diberikan materi tentang formula, data, dan juga review dan selanjutnya menyelesaikan soal-soal latihan dengan didampingi oleh instruktur secara

intensif. Pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab serta ditutup dengan ujian post test untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta pelatihan.

Setelah mengikuti pelatihan aplikasi komputer selama dua hari, pemahaman peserta terhadap penggunaan program ini telah menunjukkan kemajuan yang berarti. Dari hasil post test terhadap materi utama, sebanyak 6 orang peserta atau 60 persen telah memahami dan menyelesaikan dengan baik soal-soal latihan yang diberikan dengan baik dan sebanyak 3 orang peserta atau 30 persen memiliki pemahaman yang cukup. Sementara itu, ada dua orang peserta atau 20 persen yang memiliki pemahaman yang kurang terhadap aplikasi komputer.



Gambar 1: Grafik Hasil Kegiatan Pelatihan

Ada beberapa capaian hasil yang sudah dipahami oleh peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu;

1. Peserta pelatihan sudah mampu membuat surat menyurat, seperti surat lamaran kerja, surat keterangan, surat izin dll.
2. Peserta pelatihan sudah mampu menginsert gambar, tabel, foto-foto kedalam lembaran kerja surat.
3. Peserta pelatihan sudah mampu membuat dan mengedit proposal sampai dengan perintah print pada lembar kerja Word.
4. Peserta pelatihan sudah mampu membuat, mengedit, menentukan format tabel pada kerja kerja Excel.
5. Peserta pelatihan sudah mampu juga untuk mengerjakan perhitungan dengan formula (rumus) untuk penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian serta perintah print pada kerja kerja Excel.



Gambar 2: Foto Kegiatan Pelatihan PKM

IV. PENUTUP

Pelatihan Program Aplikasi Komputer yang berlangsung selama dua hari di di Laboratorium Komputer Akuntansi Politeknik Negeri Lhokseumawe menghasilkan output yang sangat menggembirakan. Materi yang diberikan selama 16 jam meliputi; pengenalan perangkat komputer, program aplikasi komputer, menu-menu program komputer, Microsoft Office (Word, Excel).

Secara umum, pelatihan ini menghasilkan output yang sangat baik karena hampir seluruh peserta memiliki kemampuan pemahaman yang cukup dan baik setelah mengikuti pelatihan. Dari hasil post test terhadap materi utama, sebanyak lima orang peserta sudah memahami dan menyelesaikan dengan baik soal-soal latihan yang diberikan, ada tiga orang peserta yang dapat memahami dengan katagori cukup dan ada dua orang peserta yang masih kurang memiliki pemahaman tentang program aplikasi komputer terutama tentang microsoft word dan excel.

REFERENSI

- [1] Francis Scherd, (2019), Komputer Sebagai Suatu Pengantar, Terjemahan Esther Hanaya, YKPN, Yogyakarta.
- [2] Budi Permana, (2016). Belajar Komputer, Gramedia, Jakarta
- [3] Blissmer, (2015). Aplikasi Komputer, Jakarta : Bina Aksara.
- [4] Isak Rickyanto, (2016), Aplikasi Windows dengan Visual Basic Net, Jakarta, Erlangga.
- [5] Robar R dan Swamson M (2017), Aplikasi Komputerisasi, Jakarta, Erlangga.